

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Singkat

SMK Ma arif NU Al Muzayyin adalah sekolah kejuruan swasta yang berada di naungan pondok pesantren Al-Qomariyah bani husen. SMK Ma arif NU Al Muzayyin berdiri pada tahun 2015 diprakarsai oleh ketua Yayasan, tokoh masyarakat desa Rajadesa serta orang tua santri dibantu unsur muspika kecamatan Rajadesa dengan SK pendirian dan telah mendapatkan SK Izin Operasional yang dikeluarkan dinas Pendidikan kabupaten Ciamis pada tanggal 24 Agustus 2016.

Tabel 4.1
Profil SMK Ma arif NU Al Muzayyin

1.	Nama Sekolah	: SMK MAARIF NU AL UZAYYIN
2.	Alamat Sekolah	
	a. Jalan	: Dsn Jagamulya RT 004 RW 005
	b. Desa	: Rajadesa
	c. Kecamatan	: Rajadesa
	d. Kode Pos	: 46254
	e. Kabupaten	: Ciamis
	f. Provinsi	: Jawa barat
	g. No Telp./Fax	: -
	h. E-mail	: smk.almuzayyincikolam@gmail.com
	i. Website	: -
	l. NPSN	: 66952943
	m. Titik Koordinat	: S. -7.167287 E. 108.436967
3.	Status Sekolah	: Swasta
4.	Bentuk Sekolah	: Terintegrasi Dengan Pesantren
5.	Jenis Sekolah	: Sekolah Menengah Krjuruan (SMK)
6.	Jarak Sekolah Sejenis	: 2 km
7.	Waktu Penyelenggaraan	: Senin – Sabtu (Pukul 07.00 – 13.00 WIB)
8.	Klasifikasi Geografis	: Semi perkotaan (Berdekatan dengan pusat ibu kota kecamatan dan ibu kota kabupaten)
9.	Program Keahlian	: Perbankan Syariah
10.	Konsentrasi	: Layanan Perbankan Syariah

11.	Dokumen dan Perjanjian	
	a. Tgl. Pendirian	: 11 April 2015
	b. Izin Operasional	: 421.3/SK.4423-Disdikbud/2016
	c. SK Akhir Sekolah	: 421.3/YAM.01/SK.BP.LP/005/MAM/IV/2015
	d. Akreditasi	: Terakreditasi C (Cukup) dengan Nilai 75, SK BAN-SM
	e. Tgl. SK Akreditasi	:
12.	Kepala Sekolah	
	a. Nama Lengkap	: Hilda Maulida Muzayyin, S.Psi
	b. Tempat, Tanggal Lahir	: Ciamis, 06 Juli 1999
	c. Pendidikan Terakhir	: S1
	d. Telepon Seluler	: 085659675467
	e. No. SK Pengangkatan	: 230.2/SK.PTY./042/YAM/2023
	f. Tgl. SK Mulai Tugas	: 2023-02-01
13.	Nama Yayasan	: Yayasan Al Muzayyin
14.	Nama Ketua Yayasan	: KH.Mumu Mualim
15.	Status Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri/Yayasan
16.	Komite Sekolah	: Asep Saepudin

SMK Ma arif NU Al Muzayyin terbentuk atas dasar kebutuhan masyarakat akan sekolah yang menjurus pada bidang perbankan, dengan harapan peserta didik memiliki pengetahuan akan teknologi yang berkembang dengan didasari agama yang kuat.

Sejak berdiri pada tahun 2015 SMK Ma arif Nu Al Muzayyin telah tiga kali berganti kepemimpinan. Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat adalah:

- 1) Ing Kurniawan, S.Pd., M.Pd. (2015-2016)
- 2) Lilis Lisnawati, S.Pd. (2016-2023)
- 3) Hilda Maulida Muzayyin, S.Psi. (2023-sekarang)

4.1.1.1 Visi dan Misi SMK Ma arif NU Al Muzayyin

4.1.1.1.1 Visi SMK Ma arif NU Al Muzayyin

Visi SMK Ma arif NU Al Muzayyin adalah “Membentuk insan berakhlak mulia, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (Insan Ulil Albab).

4.1.1.1.2 Misi SMK Ma arif NU Al Muzayyin

Misi SMK Ma arif NU Al Muzayyin adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ajaran Islam ‘Ahlussunah Wal Jamaah’.
2. Mengembangkan pemahaman dan pengalaman ajaran salafi.
3. Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
4. Mencetak Insan handal dalam teknologi.
5. Meningkatkan dan mengembangkan pemahaman, pengajaran, dan pengamalan ajaran Islam yang moderat (Tawwasuth), toleran (Tasamuh) ditengah-tengah kehidupan masyarakat.
6. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan stakeholder pendidikan terutama dengan masyarakat pendidikan.

4.1.1.1.3 Tujuan Sekolah

Tujuan SMK Ma arif NU Al Muzayyin adalah sebagai berikut:

Mengacu pada Visi dan Misi sekolah dalam mengembangkan Pendidikan sekolah, maka tujuan dari SMK Maarif NU Al Muzayyin adalah sebagai berikut:

1. Membekali peserta didik dengan keimanan melalui pembinaan keagamaan sesuai dengan agama masing-masing untuk menciptakan manusia yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, dan berahlak mulia
2. Membentuk dan membudayakan kerja sama, sebagai pioneer dalam implementasi budaya profesional.
3. Membekali peserta didik untuk berkarir dan mandiri yang mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja sesuai dengan bidang keahliannya, serta mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
4. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.2.1 Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Video Animasi Pada Pengukuran Awal (*Pretest*) dan Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Perbedaan dalam hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu media video animasi dapat dilihat dari data hasil *pretest* dan *posttest* berikut:

Tabel 4.2
Nilai dan *Posttest* Kelas Eksperimen

N	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Gain
1	66,67	100,00	33,33
2	60,00	86,67	26,67
3	53,33	86,67	33,33
4	53,33	80,00	26,67
5	66,67	100,00	33,33

6	40,00	80,00	40,00
7	46,67	93,33	46,67
8	53,33	100,00	46,67
9	60,00	100,00	40,00
10	73,33	93,33	20,00
11	66,67	100,00	33,33
12	60,00	100,00	40,00
13	66,67	100,00	33,33
14	66,67	100,00	33,33
15	40,00	93,33	53,33
16	33,33	86,67	53,33
17	40,00	80,00	40,00
18	46,67	86,67	40,00
19	53,33	93,33	40,00
20	53,33	93,33	40,00
21	46,67	80,00	33,33
22	46,67	80,00	33,33
23	60,00	66,67	6,67
24	26,67	93,33	66,67
25	33,33	73,33	40,00
26	33,33	80,00	46,67
27	40,00	100,00	60,00
28	46,67	66,67	20,00
29	46,67	86,67	40,00
30	53,33	93,33	40,00
31	53,33	100,00	46,67
32	66,67	100,00	33,33
33	73,33	100,00	26,67
34	20,00	73,33	53,33
35	20,00	60,00	40,00
36	33,33	80,00	46,67
Σ	1800	2773	1387
Rata-rata	50,00	88,52	38,52

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah sampel	36	36
Nilai tertinggi	73,33	100,00
Nilai terendah	20,00	60,00
Nilai rata-rata	50,00	88,52

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

4.1.2.2 Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode Ceramah Pada Pengukuran Awal (*Pretest*) dan Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dapat dilihat dari data hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

N	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Gain
1	46,67	100,00	53,33
2	53,33	93,33	40,00
3	53,33	100,00	46,67
4	53,33	93,33	40,00
5	80,00	100,00	20,00
6	40,00	80,00	40,00
7	60,00	53,33	-6,67
8	53,33	80,00	26,67
9	60,00	86,67	26,67
10	66,67	100,00	33,33
11	80,00	66,67	-13,33
12	60,00	100,00	40,00
13	60,00	66,67	6,67
14	66,67	73,33	6,67
15	40,00	60,00	20,00
16	53,33	66,67	13,33
17	40,00	46,67	6,67

18	46,67	80,00	33,33
19	53,33	80,00	26,67
20	53,33	100,00	46,67
21	46,67	66,67	20,00
22	46,67	60,00	13,33
23	60,00	80,00	20,00
24	26,67	100,00	73,33
25	33,33	80,00	46,67
26	33,33	100,00	66,67
27	40,00	80,00	40,00
28	46,67	100,00	53,33
29	26,67	80,00	53,33
30	46,67	60,00	13,33
31	53,33	80,00	26,67
32	60,00	60,00	0,00
33	53,33	86,67	33,33
34	33,33	66,67	33,33
35	20,00	80,00	60,00
36	46,67	66,67	20,00
Σ	1793	2873	1080
Rata-rata	49,81	79,81	30,00

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah sampel	36	36
Nilai tertinggi	80	100,00
Nilai terendah	20,00	46,67
Nilai rata-rata	49,81	79,81

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

4.1.2.3 Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Video Animasi Dengan yang Menggunakan Metode Ceramah Pada Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu media video animasi dengan yang menggunakan metode ceramah pada pengukuran akhir (*posttest*) dapat dilihat dari data hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

N	<i>Posttest Kontrol</i>	<i>Posttest Eksperimen</i>	Gain
1	100,00	100,00	0,00
2	93,33	86,67	-6,67
3	100,00	86,67	-13,33
4	93,33	80,00	-13,33
5	100,00	100,00	0,00
6	80,00	80,00	0,00
7	53,33	93,33	40,00
8	80,00	100,00	20,00
9	86,67	100,00	13,33
10	100,00	93,33	-6,67
11	66,67	100,00	33,33
12	100,00	100,00	0,00
13	66,67	100,00	33,33
14	73,33	100,00	26,67
15	60,00	93,33	33,33
16	66,67	86,67	20,00
17	46,67	80,00	33,33
18	80,00	86,67	6,67
19	80,00	93,33	13,33
20	100,00	93,33	-6,67
21	66,67	80,00	13,33
22	60,00	80,00	20,00
23	80,00	66,67	-13,33

24	100,00	93,33	-6,67
25	80,00	73,33	-6,67
26	100,00	80,00	-20,00
27	80,00	100,00	20,00
28	100,00	66,67	-33,33
29	80,00	86,67	6,67
30	60,00	93,33	33,33
31	80,00	100,00	20,00
32	60,00	100,00	40,00
33	86,67	100,00	13,33
34	66,67	73,33	6,67
35	80,00	60,00	-20,00
36	66,67	80,00	13,33
Σ	2873	3187	313,33
Rata-rata	79,81	88,52	8,70

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

Berdasarkan hasil pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Keterangan	<i>Posttest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Eksperimen
Jumlah sampel	36	36
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	46,67	60
Nilai rata-rata	79,81	88,52

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

4.1.3 Pengujian Hipotesis

4.1.3.1 Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Video Animasi Pada Pengukuran Awal (*Pretest*) dan Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu media video

animasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*), dilakukan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan perhitungan perbedaan pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)

Tabel 4.8
Tabel Perhitungan Kelas Eksperimen

N	X ₁	X ₂	X ₁ '	X ₂ '	(X ₁ ') ²	(X ₂ ') ²
1	66,67	100,00	16,67	11,48	277,78	131,82
2	60,00	86,67	10,00	-1,85	100,00	3,43
3	53,33	86,67	3,33	-1,85	11,11	3,43
4	53,33	80,00	3,33	-8,52	11,11	72,57
5	66,67	100,00	16,67	11,48	277,78	131,82
6	40,00	80,00	-10,00	-8,52	100,00	72,57
7	46,67	93,33	-3,33	4,81	11,11	23,18
8	53,33	100,00	3,33	11,48	11,11	131,82
9	60,00	100,00	10,00	11,48	100,00	131,82
10	73,33	93,33	23,33	4,81	544,44	23,18
11	66,67	100,00	16,67	11,48	277,78	131,82
12	60,00	100,00	10,00	11,48	100,00	131,82
13	66,67	100,00	16,67	11,48	277,78	131,82
14	66,67	100,00	16,67	11,48	277,78	131,82
15	40,00	93,33	-10,00	4,81	100,00	23,18
16	33,33	86,67	-16,67	-1,85	277,78	3,43
17	40,00	80,00	-10,00	-8,52	100,00	72,57
18	46,67	86,67	-3,33	-1,85	11,11	3,43
19	53,33	93,33	3,33	4,81	11,11	23,18
20	53,33	93,33	3,33	4,81	11,11	23,18
21	46,67	80,00	-3,33	-8,52	11,11	72,57
22	46,67	80,00	-3,33	-8,52	11,11	72,57
23	60,00	66,67	10,00	-21,85	100,00	477,50
24	26,67	93,33	-23,33	4,81	544,44	23,18
25	33,33	73,33	-16,67	-15,19	277,78	230,59
26	33,33	80,00	-16,67	-8,52	277,78	72,57
27	40,00	100,00	-10,00	11,48	100,00	131,82
28	46,67	66,67	-3,33	-21,85	11,11	477,50
29	46,67	86,67	-3,33	-1,85	11,11	3,43

30	53,33	93,33	3,33	4,81	11,11	23,18
31	53,33	100,00	3,33	11,48	11,11	131,82
32	66,67	100,00	16,67	11,48	277,78	131,82
33	73,33	100,00	23,33	11,48	544,44	131,82
34	20,00	73,33	-30,00	-15,19	900,00	230,59
35	20,00	60,00	-30,00	-28,52	900,00	813,31
36	33,33	80,00	-16,67	-8,52	277,78	72,57
Σ	1800	3187	0,00	0,00	7155,56	4498,77
Rata-rata	50,00	88,52	0,00	0,00	198,77	124,97

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

b. Menentukan mean dengan rumus:

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma X_1}{n_1} \quad \text{dan} \quad \bar{X}_2 = \frac{\Sigma X_2}{n_2}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma 1800}{36} \quad \text{dan} \quad \bar{X}_2 = \frac{\Sigma 3187}{36}$$

$$\bar{X}_1 = 50,00 \quad \text{dan} \quad \bar{X}_2 = 88,52$$

c. Menentukan simpangan baku dengan rumus:

$$S_1 = \sqrt{\frac{\Sigma(x_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}} \quad \text{dan} \quad S_2 = \sqrt{\frac{\Sigma(x_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{7155,56}{36}} \quad \text{dan} \quad S_2 = \sqrt{\frac{4498,77}{36}}$$

$$S_1 = \sqrt{198,77} \quad \text{dan} \quad S_2 = \sqrt{124,97}$$

$$S_1 = 14,10 \quad \text{dan} \quad S_2 = 11,18$$

d. Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 36 + 36 - 2$$

$$dk = 70$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{tabel} dengan derajat

kebebasan 70 pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 0,05 sebesar 1,667.

e. Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan *t-test* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : *t*hitung

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol

s1 : Standar deviasi kelas eksperimen

s2 : Standar deviasi kelas kontrol

n1 : Banyaknya subyek kelompok eksperimen

n2 : Banyaknya subyek kelompok kelas kontrol

Perhitungan *t*hitung dengan *t* – test:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\t &= \frac{50,00 - 88,52}{\sqrt{\frac{14,10^2}{36} + \frac{11,18^2}{36}}} \\t &= \frac{38,52}{\sqrt{\frac{198,81}{36} + \frac{124,99}{36}}} \\t &= \frac{38,52}{\sqrt{5,52 + 3,47}} \\t &= \frac{38,52}{\sqrt{8,99}} \\t &= \frac{38,52}{2,998} \\t &= 12,849\end{aligned}$$

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka varians tersebut terdapat perbedaan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka varians tidak terdapat perbedaan.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* sebesar 50,00 dan nilai pada *posttest* sebesar 88,52, serta nilai derajat kebebasan (*dk*) sebesar 70 dengan taraf kepercayaan 95% atau 0,05 sehingga

diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,667, serta nilai t_{hitung} sebesar 12,849. Dengan demikian bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $12,849 > 1,667$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu media Video Animasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen.

g. N-Gain

Berikut ini merupakan hasil perhitungan N-Gain kelas eksperimen:

Tabel 4.9
Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen

N	Pretest	Posttest	Gain	SMI	N.Gain	Kriteria
1	66,67	100,00	33,3333	33,33	1,00	Tinggi
2	60,00	86,67	26,6667	40,00	0,67	Sedang
3	53,33	86,67	33,3333	46,67	0,71	Tinggi
4	53,33	80,00	26,6667	46,67	0,57	Sedang
5	66,67	100,00	33,3333	33,33	1,00	Tinggi
6	40,00	80,00	40	60,00	0,67	Sedang
7	46,67	93,33	46,6667	53,33	0,88	Tinggi
8	53,33	100,00	46,6667	46,67	1,00	Tinggi
9	60,00	100,00	40	40,00	1,00	Tinggi
10	73,33	93,33	20	26,67	0,75	Tinggi
11	66,67	100,00	33,3333	33,33	1,00	Tinggi
12	60,00	100,00	40	40,00	1,00	Tinggi
13	66,67	100,00	33,3333	33,33	1,00	Tinggi
14	66,67	100,00	33,3333	33,33	1,00	Tinggi
15	40,00	93,33	53,3333	60,00	0,89	Tinggi
16	33,33	86,67	53,3333	66,67	0,80	Tinggi
17	40,00	80,00	40	60,00	0,67	Sedang
18	46,67	86,67	40	53,33	0,75	Tinggi
19	53,33	93,33	40	46,67	0,86	Tinggi
20	53,33	93,33	40	46,67	0,86	Tinggi
21	46,67	80,00	33,3333	53,33	0,63	Sedang
22	46,67	80,00	33,3333	53,33	0,63	Sedang
23	60,00	66,67	6,66667	40,00	0,17	Rendah
24	26,67	93,33	66,6667	73,33	0,91	Tinggi

25	33,33	73,33	40	66,67	0,60	Sedang
26	33,33	80,00	46,6667	66,67	0,70	Tinggi
27	40,00	100,00	60	60,00	1,00	Tinggi
28	46,67	66,67	20	53,33	0,38	Sedang
29	46,67	86,67	40	53,33	0,75	Tinggi
30	53,33	93,33	40	46,67	0,86	Tinggi
31	53,33	100,00	46,6667	46,67	1,00	Tinggi
32	66,67	100,00	33,3333	33,33	1,00	Tinggi
33	73,33	100,00	26,6667	26,67	1,00	Tinggi
34	20,00	73,33	53,3333	80,00	0,67	Sedang
35	20,00	60,00	40	80,00	0,50	Sedang
36	33,33	80,00	46,6667	66,67	0,70	Tinggi
Σ	1800,00	3186,67	1386,67	1800,00	28,54	-
Rata-rata	50,00	88,52	38,5185	50,00	0,79	Tinggi

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

Tabel 4.10
Interpretasi Nilai N-Gain Kelas Eksperimen

Rentang N-Gain	No Responden	Jumlah Responden	Interpretasi Nilai N-Gain
$G > 0,70$	1,3,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18 19,20,24,26,27,29,30,31,32,33,36	25	Tinggi
$0,30 < G \leq 0,70$	2,4,6,17,21,22,25,28,34,35	10	Sedang
$G < 0,30$	23	1	Rendah

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 N. Gain hasil belajar peserta didik pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu media Video Animasi diperoleh rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,79 bila diklasifikasikan termasuk kriteria tinggi ($G > 70$).

4.1.3.2 Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode Ceramah Pada Pengukuran Awal (*Pretest*) dan Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*), penulis dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan perhitungan perbedaan pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)

Tabel 4.11
Tabel Perhitungan Kelas Kontrol

N	X ₁	X ₂	X ₁ '	X ₂ '	(X ₁ ') ²	(X ₂ ') ²
1	46,67	100,00	-3,15	20,19	9,91	407,44
2	53,33	93,33	3,52	13,52	12,38	182,75
3	53,33	100,00	3,52	20,19	12,38	407,44
4	53,33	93,33	3,52	13,52	12,38	182,75
5	80,00	100,00	30,19	20,19	911,15	407,44
6	40,00	80,00	-9,81	0,19	96,33	0,03
7	60,00	53,33	10,19	-26,48	103,74	701,27
8	53,33	80,00	3,52	0,19	12,38	0,03
9	60,00	86,67	10,19	6,85	103,74	46,95
10	66,67	100,00	16,85	20,19	283,98	407,44
11	80,00	66,67	30,19	-13,15	911,15	172,87
12	60,00	100,00	10,19	20,19	103,74	407,44
13	60,00	66,67	10,19	-13,15	103,74	172,87
14	66,67	73,33	16,85	-6,48	283,98	42,01
15	40,00	60,00	-9,81	-19,81	96,33	392,63
16	53,33	66,67	3,52	-13,15	12,38	172,87
17	40,00	46,67	-9,81	-33,15	96,33	1098,80
18	46,67	80,00	-3,15	0,19	9,91	0,03
19	53,33	80,00	3,52	0,19	12,38	0,03
20	53,33	100,00	3,52	20,19	12,38	407,44
21	46,67	66,67	-3,15	-13,15	9,91	172,87
22	46,67	60,00	-3,15	-19,81	9,91	392,63
23	60,00	80,00	10,19	0,19	103,74	0,03

24	26,67	100,00	-23,15	20,19	535,84	407,44
25	33,33	80,00	-16,48	0,19	271,64	0,03
26	33,33	100,00	-16,48	20,19	271,64	407,44
27	40,00	80,00	-9,81	0,19	96,33	0,03
28	46,67	100,00	-3,15	20,19	9,91	407,44
29	26,67	80,00	-23,15	0,19	535,84	0,03
30	46,67	60,00	-3,15	-19,81	9,91	392,63
31	53,33	80,00	3,52	0,19	12,38	0,03
32	60,00	60,00	10,19	-19,81	103,74	392,63
33	53,33	86,67	3,52	6,85	12,38	46,95
34	33,33	66,67	-16,48	-13,15	271,64	172,87
35	20,00	80,00	-29,81	0,19	888,92	0,03
36	46,67	66,67	-3,15	-13,15	9,91	172,87
Σ	1793	2873	0,00	0,00	6354,32	8576,54
Rata-rata	49,81	79,81	0,00	0,00	176,51	238,24

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

b. Menentukan mean dengan rumus:

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma X_1}{n_1} \quad \text{dan} \quad \bar{X}_2 = \frac{\Sigma X_2}{n_2}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma 1793}{36} \quad \text{dan} \quad \bar{X}_2 = \frac{\Sigma 2873}{36}$$

$$\bar{X}_1 = 49,81 \quad \text{dan} \quad \bar{X}_2 = 79,81$$

c. Menentukan simpangan baku dengan rumus:

$$S_1 = \sqrt{\frac{\Sigma(x_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}} \quad \text{dan} \quad S_2 = \sqrt{\frac{\Sigma(x_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{6354,32}{36}} \quad \text{dan} \quad S_2 = \sqrt{\frac{8576,54}{36}}$$

$$S_1 = \sqrt{176,51} \quad \text{dan} \quad S_2 = \sqrt{238,24}$$

$$S_1 = 13,29 \quad \text{dan} \quad S_2 = 15,44$$

d. Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 36 + 36 - 2$$

$$dk = 70$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{tabel} dengan derajat kebebasan 70 pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 0,05 sebesar 1,667.

e. Menentukan nilai *thitung* dengan menggunakan *t-test* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : t_{hitung}

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol

s1 : Standar deviasi kelas eksperimen

s2 : Standar deviasi kelas kontrol

n1 : Banyaknya subyek kelompok eksperimen

n2 : Banyaknya subyek kelompok kelas kontrol

Perhitungan *thitung* dengan t – test:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{49,81 - 79,81}{\sqrt{\frac{13,29^2}{36} + \frac{15,44^2}{36}}}$$

$$t = \frac{30}{\sqrt{\frac{176,62}{36} + \frac{238,39}{36}}}$$

$$t = \frac{30}{\sqrt{4,91 + 6,62}}$$

$$t = \frac{30}{\sqrt{11,53}}$$

$$t = \frac{30}{3,396}$$

$$t = 8,834$$

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka varians tersebut terdapat perbedaan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka varians tidak terdapat perbedaan.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai rata-rata kelas kontrol pada *pretest* sebesar 49,81 dan nilai pada *posttest* sebesar 79,81 serta nilai derajat kebebasan (dk) sebesar 70 dengan taraf kepercayaan 95% atau 0,05 sehingga diperoleh nilai *ttabel* sebesar 1,667, serta nilai *thitung* sebesar 8,834. Dengan demikian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,834 > 1,667$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol.

g. N-Gain

Berikut ini merupakan hasil perhitungan N-Gain kelas kontrol:

Tabel 4.12
Perhitungan Nilai N-Gain Kelas Kontrol

N	Pretest	Posttest	Gain	SMI	N.Gain	Kriteria
1	46,67	100,00	53,3333	53,33	1,00	Tinggi
2	53,33	93,33	40	46,67	0,86	Tinggi
3	53,33	100,00	46,6667	46,67	1,00	Tinggi
4	53,33	93,33	40	46,67	0,86	Tinggi
5	80,00	100,00	20	20,00	1,00	Tinggi
6	40,00	80,00	40	60,00	0,67	Sedang
7	60,00	53,33	-6,6667	40,00	-0,17	Rendah
8	53,33	80,00	26,6667	46,67	0,57	Sedang
9	60,00	86,67	26,6667	40,00	0,67	Sedang
10	66,67	100,00	33,3333	33,33	1,00	Tinggi
11	80,00	66,67	-13,3333	20,00	-0,67	Rendah
12	60,00	100,00	40	40,00	1,00	Tinggi
13	60,00	66,67	6,66667	40,00	0,17	Rendah
14	66,67	73,33	6,66667	33,33	0,20	Rendah
15	40,00	60,00	20	60,00	0,33	Sedang

16	53,33	66,67	13,3333	46,67	0,29	Rendah
17	40,00	46,67	6,66667	60,00	0,11	Rendah
18	46,67	80,00	33,3333	53,33	0,63	Sedang
19	53,33	80,00	26,6667	46,67	0,57	Sedang
20	53,33	100,00	46,6667	46,67	1,00	Tinggi
21	46,67	66,67	20	53,33	0,38	Sedang
22	46,67	60,00	13,3333	53,33	0,25	Rendah
23	60,00	80,00	20	40,00	0,50	Sedang
24	26,67	100,00	73,3333	73,33	1,00	Tinggi
25	33,33	80,00	46,6667	66,67	0,70	Tinggi
26	33,33	100,00	66,6667	66,67	1,00	Tinggi
27	40,00	80,00	40	60,00	0,67	Sedang
28	46,67	100,00	53,3333	53,33	1,00	Tinggi
29	26,67	80,00	53,3333	73,33	0,73	Tinggi
30	46,67	60,00	13,3333	53,33	0,25	Rendah
31	53,33	80,00	26,6667	46,67	0,57	Sedang
32	60,00	60,00	0	40,00	0,00	Rendah
33	53,33	86,67	33,3333	46,67	0,71	Tinggi
34	33,33	66,67	33,3333	66,67	0,50	Sedang
35	20,00	80,00	60	80,00	0,75	Tinggi
36	46,67	66,67	20	53,33	0,38	Sedang
Σ	1793	2873	1080,00	1806,67	20,46	-
Rata-rata	49,81	79,81	30,00	50,19	0,57	Sedang

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

Tabel 4.13
Interpretasi Nilai N-Gain Kelas Kontrol

Rentang N-Gain	No Responden	Jumlah Responden	Interpretasi Nilai N-Gain
$G > 0,70$	1,2,3,4,5,10,12,20,24,25,26,28,29,33,35	15	Tinggi
$0,30 < G \leq 0,70$	6,8,9,15,18,19,21,23,27,31,34,36	12	Sedang
$G < 0,30$	7,11,13,14,16,17,22,30,32	9	Rendah

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13 N-Gain hasil belajar peserta didik pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) yang menggunakan metode ceramah

diperoleh rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,57 bila diklasifikasikan termasuk kriteria Sedang ($0,30 < G \leq 0,70$).

4.1.3.3 Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Video Animasi Dengan yang Menggunakan Metode Ceramah Pada Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu media Video Animasi dengan yang menggunakan metode ceramah pada pengukuran akhir (*posttest*), penulis dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan perhitungan pada pengukuran akhir (*posttest*)

Tabel 4.14
Tabel Perhitungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

N	X ₁	X ₂	X ₁ '	X ₂ '	(X ₁ ') ²	(X ₂ ') ²
1	100,00	100,00	11,48	20,19	131,82	407,44
2	86,67	93,33	-1,85	13,52	3,43	182,75
3	86,67	100,00	-1,85	20,19	3,43	407,44
4	80,00	93,33	-8,52	13,52	72,57	182,75
5	100,00	100,00	11,48	20,19	131,82	407,44
6	80,00	80,00	-8,52	0,19	72,57	0,03
7	93,33	53,33	4,81	-26,48	23,18	701,27
8	100,00	80,00	11,48	0,19	131,82	0,03
9	100,00	86,67	11,48	6,85	131,82	46,95
10	93,33	100,00	4,81	20,19	23,18	407,44
11	100,00	66,67	11,48	-13,15	131,82	172,87
12	100,00	100,00	11,48	20,19	131,82	407,44
13	100,00	66,67	11,48	-13,15	131,82	172,87
14	100,00	73,33	11,48	-6,48	131,82	42,01
15	93,33	60,00	4,81	-19,81	23,18	392,63
16	86,67	66,67	-1,85	-13,15	3,43	172,87
17	80,00	46,67	-8,52	-33,15	72,57	1098,80

18	86,67	80,00	-1,85	0,19	3,43	0,03
19	93,33	80,00	4,81	0,19	23,18	0,03
20	93,33	100,00	4,81	20,19	23,18	407,44
21	80,00	66,67	-8,52	-13,15	72,57	172,87
22	80,00	60,00	-8,52	-19,81	72,57	392,63
23	66,67	80,00	-21,85	0,19	477,50	0,03
24	93,33	100,00	4,81	20,19	23,18	407,44
25	73,33	80,00	-15,19	0,19	230,59	0,03
26	80,00	100,00	-8,52	20,19	72,57	407,44
27	100,00	80,00	11,48	0,19	131,82	0,03
28	66,67	100,00	-21,85	20,19	477,50	407,44
29	86,67	80,00	-1,85	0,19	3,43	0,03
30	93,33	60,00	4,81	-19,81	23,18	392,63
31	100,00	80,00	11,48	0,19	131,82	0,03
32	100,00	60,00	11,48	-19,81	131,82	392,63
33	100,00	86,67	11,48	6,85	131,82	46,95
34	73,33	66,67	-15,19	-13,15	230,59	172,87
35	60,00	80,00	-28,52	0,19	813,31	0,03
36	80,00	66,67	-8,52	-13,15	72,57	172,87
Σ	3187	2873	0,00	0,00	4498,77	8576,54
Rata-rata	88,52	79,81	0,00	0,00	124,97	238,24

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

b. Menentukan mean dengan rumus:

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma X_1}{n_1} \quad \text{dan} \quad \bar{X}_2 = \frac{\Sigma X_2}{n_2}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma 3187}{36} \quad \text{dan} \quad \bar{X}_2 = \frac{\Sigma 2873}{36}$$

$$\bar{X}_1 = 88,52 \quad \text{dan} \quad \bar{X}_2 = 79,81$$

c. Menentukan simpangan baku dengan rumus:

$$S_1 = \sqrt{\frac{\Sigma(x_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}} \quad \text{dan} \quad S_2 = \sqrt{\frac{\Sigma(x_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{4498,77}{36}} \quad \text{dan} \quad S_2 = \sqrt{\frac{8576,54}{36}}$$

$$S_1 = \sqrt{124,97} \quad \text{dan} \quad S_2 = \sqrt{238,24}$$

$$S_1 = 11,18 \quad \text{dan} \quad S_2 = 15,44$$

d. Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 36 + 36 - 2$$

$$dk = 70$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{tabel} dengan derajat kebebasan 70 pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 0,05 sebesar 1,667.

e. Menentukan nilai *thitung* dengan menggunakan *t-test* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : *thitung*

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol

s1 : Standar deviasi kelas eksperimen

s2 : Standar deviasi kelas kontrol

n1 : Banyaknya subyek kelompok eksperimen

n2 : Banyaknya subyek kelompok kelas kontrol

Perhitungan *thitung* dengan t – test:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{88,52 - 79,81}{\sqrt{\frac{11,18^2}{36} + \frac{15,44^2}{36}}}$$

$$t = \frac{8,70}{\sqrt{\frac{124,99}{36} + \frac{238,39}{36}}}$$

$$t = \frac{8,70}{\sqrt{3,47 + 6,62}}$$

$$t = \frac{8,70}{\sqrt{10,09}}$$

$$t = \frac{8,70}{3,18}$$

$$t = 2,736$$

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka varians tersebut terdapat perbedaan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka varians tidak terdapat perbedaan.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 88,52 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol sebesar 79,81, serta nilai derajat kebebasan (dk) sebesar 70 dengan taraf kepercayaan 95% atau 0,05 sehingga diperoleh nilai *ttabel* sebesar 1,667, serta nilai *thitung* sebesar 2,736. Dengan demikian bahwa *thitung* > *ttabel* atau $2,736 > 1,667$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu media Video Animasi dengan yang menggunakan metode ceramah pada pengukuran akhir (*posttest*).

Tabel 4.15
Rekapitulasi N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Pengukuran Akhir (*Posttest*)

N	N-Gain Kelas Eksperimen	Kategori	N-Gain Kelas Kontrol	Kategori
1	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi
2	0,67	Sedang	0,86	Tinggi
3	0,71	Tinggi	1,00	Tinggi
4	0,57	Sedang	0,86	Tinggi
5	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi
6	0,67	Sedang	0,67	Sedang
7	0,88	Tinggi	-0,17	Rendah
8	1,00	Tinggi	0,57	Sedang
9	1,00	Tinggi	0,67	Sedang
10	0,75	Tinggi	1,00	Tinggi
11	1,00	Tinggi	-0,67	Rendah
12	1,00	Tinggi	1,00	Tinggi

13	1,00	Tinggi	0,17	Rendah
14	1,00	Tinggi	0,20	Rendah
15	0,89	Tinggi	0,33	Sedang
16	0,80	Tinggi	0,29	Rendah
17	0,67	Sedang	0,11	Rendah
18	0,75	Tinggi	0,63	Sedang
19	0,86	Tinggi	0,57	Sedang
20	0,86	Tinggi	1,00	Tinggi
21	0,63	Sedang	0,38	Sedang
22	0,63	Sedang	0,25	Rendah
23	0,17	Rendah	0,50	Sedang
24	0,91	Tinggi	1,00	Tinggi
25	0,60	Sedang	0,70	Tinggi
26	0,70	Tinggi	1,00	Tinggi
27	1,00	Tinggi	0,67	Sedang
28	0,38	Sedang	1,00	Tinggi
29	0,75	Tinggi	0,73	Tinggi
30	0,86	Tinggi	0,25	Rendah
31	1,00	Tinggi	0,57	Sedang
32	1,00	Tinggi	0,00	Rendah
33	1,00	Tinggi	0,71	Tinggi
34	0,67	Sedang	0,50	Sedang
35	0,50	Sedang	0,75	Tinggi
36	0,70	Tinggi	0,38	Sedang
Σ	28,54	-	20,46	-
Rata-rata	0,79	Tinggi	0,57	Sedang

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai N-Gain yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu media video animasi sebesar 0,79 termasuk ke dalam kategori tinggi dan nilai N-Gain yang menggunakan metode ceramah sebesar 0,57 termasuk ke dalam kategori sedang, artinya hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode ceramah.

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan Uji Hipotesis:

Tabel 4.16
Rekapitulasi Perhitungan Uji Hipotesis

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Analisis	Kesimpulan
1	12,849	1,667	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima dan H_o ditolak (terdapat perbedaan)
2	8,834	1,667	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima dan H_o ditolak (terdapat perbedaan)
3	2,736	1,667	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima dan H_o ditolak (terdapat perbedaan)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan berbantu Video Animasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttes*)

Hasil penelitian membuktikan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan berbantu video animasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*Posttes*). Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan berbantu media video animasi memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,00 dan setelah dilakukan *posttest* menjadi 88,52, dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 38,52 bila diprosentasikan 77,04 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan berbantu media video animasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). rendahnya hasil belajar peserta didik pada pengukuran awal (*pretest*) yaitu sebagian besar peserta didik masih belum mengenal materi pelajaran, kreatifitas rendah,

ketergantungan kepada guru sangat tinggi dan kurang memiliki keinginan untuk mencari referensi materi pelajaran yang lain untuk dipelajari., setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan berbantu media video animasi setelah dilakukan posttest hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan nilai yang tinggi hal ini disebabkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantu animasi peserta didik dituntut untuk mandiri sehingga mengurangi ketergantungan pada pendidik selain itu peserta didik dituntut mampu bekerja sama, terlibat aktif dalam proses pembelajaran memiliki rasa tanggungjawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain., sedangkan dengan media video animasi peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran karena dengan animasi Kelebihan penggunaan video animasi yaitu membantu tugas guru dalam memberikan materi, dapat membangun daya imajinasi peserta didik, memotivasi peserta didik untuk lebih semangat belajar, dan memudahkan peserta didik mengingat materi karena disampaikan dengan animasi Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Lie (dalam Rusman, 2013) menyatakan bahwa pengertian model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa secara heterogen, memberikan kesempatan siswa dapat bekerja sama, saling ketergantungan positif diantara siswa dan siswa maupun bertanggungjawab secara mandiri.

1.2.2 Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode Ceramah pada pengukuran awal (*Pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)

Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah pada pengukuran awal memperoleh nilai rata-rata 49,81 dan nilai rata-rata *posttest* 79,81 setelah dihitung mengalami peningkatan sebesar 30 bila diprosentasekan 60,22 .% rendahnya nilai test awal dimungkinkan peserta didik umumnya belum mengetahui materi pelajaran yang akan dibahas, tingginya ketergantungan pada pendidik, setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan selanjutnya dilakukan post test hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, hal ini menggambarkan bahwa dengan metode ceramah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena metode ceramah memiliki kelebihan. Adapun kelebihan metode ceramah, antara lain: 1) Guru lebih menguasai kelas; 2) Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas; 3) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar; 4) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya; 5) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

Peningkatan hasil belajar terjadi karena pendidik menjelaskan secara lengkap sehingga peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Sejalan dengan pengertian ceramah menurut dari kata *lego* (Bahasa latin) yang diartikan secara umum dengan “mengajar” sebagai akibat guru menyampaikan pelajaran

dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan menggunakan buku kemudian menjadi *lecture method* atau metode ceramah.

1.2.3 Perbedaan Hasil Belajar peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dengan menggunakan metode Ceramah pada Pengukuran Akhir

Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan berbantu video animasi dengan menggunakan metode ceramah pada pengukuran akhir (*posttest*). Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan berbantu video animasi memiliki nilai rata-rata *posttest* sebesar 88,52, sedangkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah memiliki rata-rata *posttest* 79,81, selisih peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantu media video animasi dengan metode ceramah sebesar 77,04 - 60,22 % yaitu 16,82 % artinya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantu media video animasi lebih mudah memberikan pemahaman materi pelajaran, terbukti pada saat pengukuran akhir hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang tinggi dibanding dengan metode ceramah karena model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki kelebihan diantaranya: Dalam kelas kooperatif peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga dengan gurunya sebagai pembimbing, Motivasi teman sebaya dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan, baik pembelajaran kognitif siswa maupun pertumbuhan efektif siswa. Menumbuhkan

tanggung jawab siswa, Mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, untuk mengoptimalkan manfaat belajar kelompok. Sedangkan pemilihan metode ceramah menunjukkan bahwa metode ini juga mampu memberikan pemahaman materi pelajaran karena adanya peningkatan hasil belajar pada saat dilakukan test awal dengan test akhir namun karena metode ceramah selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan diantaranya cenderung membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang tidak dapat diterima sepenuhnya oleh peserta didik

4.2.4 Implementasi Hasil Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan berbantu video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikarenakan mempunyai kelebihan yaitu dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw Dalam kelas kooperatif peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga dengan gurunya sebagai pembimbing, Motivasi teman sebaya dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan, baik pembelajaran kognitif siswa maupun pertumbuhan efektif siswa, Menumbuhkan tanggung jawab peserta didik, Mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, serta untuk mengoptimalkan manfaat belajar kelompok. Dan dengan menggunakan video animasi membantu tugas guru dalam memberikan materi, dapat membangun daya imajinasi peserta didik, memotivasi peserta didik untuk lebih semangat belajar, dan memudahkan peserta didik mengingat materi karena disampaikan dengan animasi

